

ABSTRAK

Dewi Putri Lestari, Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Pasca Umur Ekonomis di Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. Dibimbing oleh **Prof. Dr. Ir. Dompok Napitupulu, M.Sc.** sebagai Dosen Pembimbing I dan **Ir. Elwamendri, M.Si** sebagai Dosen Pembimbing II.

Pendapatan usahatani kelapa sawit dipengaruhi oleh tingkat produksi yang dihasilkan dalam musim tanam yang dikalikan dengan harga produksi serta dikurangi dengan total biaya produksi. Dimana pendapatan tersebut dapat diukur dengan analisis pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit pasca umur ekonomis (2) Menganalisis pendapatan usahatani kelapa sawit pasca umur ekonomis. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi. Penarikan sampel desa dipilih secara sengaja (purposive) 3 desa dari 10 Desa yaitu Desa Tri Jaya, Desa Mekar Jaya, dan Desa Bukit Subur dengan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki umur tanam yang sama. Untuk penentuan responden diambil presisi sebesar 10% yaitu jumlah petani sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 petani. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Usahatani kelapa sawit di daerah penelitian memiliki luas lahan dengan rata-rata 2,7 Ha. Dimana tanaman kelapa sawit di daerah penelitian yaitu di Desa Tri Jaya, Mekar Jaya, dan Bukit Subur memiliki umur tanam yang sama yaitu 35 tahun. (2) Harga kelapa sawit yang didapatkan petani ketika menjual ke agen/toke rata-rata Rp. 1.875/Kg dengan rata-rata produksi yang diperoleh sebesar 13.899 Kg/Ha/Tahun. Rata-rata penerimaan petani kelapa sawit di daerah penelitian sebesar Rp. 26.060.102 /Ha/Tahun. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan petani kelapa sebesar Rp 7.554.875/Ha/Tahun Pendapatan yang diperoleh rata-rata Rp 18.430.399/Ha/Tahun atau Rp 1.535.866 /Ha/Bulan. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan UMK Muaro Jambi Tahun 2023 yaitu sebesar Rp 2.999.695 pendapatan usahatani kelapa sawit di daerah penelitian masih lebih besar.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pendapatan Usahatani